

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan atau *Field Research* dengan menggunakan pendekatan kualitatif, yaitu untuk menjelaskan mengenai persepsi masyarakat Islam terhadap kepemimpinan kepala desa perempuan di Desa Kedalon, Kecamatan Batangan, Kabupaten Pati. Penelitian lapangan merupakan penelitian yang sumber data utamanya berasal dari lapangan yaitu berupa wawancara, observasi, dan dokumentasi.

Metode kualitatif adalah penelitian yang bertujuan untuk memahami fenomena yang dialami melalui topik penelitian seperti perilaku, motivasi, persepsi, tindakan, secara keseluruhan serta dengan cara deskripsi dalam bentuk bahasa dan kata-kata pada suatu konteks khusus yang alamiah serta menggunakan metode yang alamiah.¹ Pada penelitian ini peneliti berperan sebagai instrument kunci, yaitu menganalisis data dengan cara induktif guna memperoleh hasil yang mendalam.²

B. Setting Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Desa Kedalon, Kecamatan Batangan, Kabupaten Pati. Secara spesifik, hal yang menarik dari lokasi ini untuk diteliti adalah adanya keterlibatan persepsi masyarakat Islam terhadap kepemimpinan perempuan yaitu seorang perempuan yang menjabat sebagai kepala desa. Pada konteks kali ini peneliti lebih berfokus pada persepsi masyarakat yaitu adanya masyarakat Islam yang pro kontra terhadap kepemimpinan perempuan. Adapun setting waktu pada penelitian ini adalah sejak bulan Februari 2022 sampai penelitian ini selesai.

C. Informan Penelitian

Informan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Suluri selaku perangkat desa di Desa Kedalon, Kecamatan Batangan, Kabupaten Pati. Alasan penulis memilih pihan ini sebagai informan karena
2. Sutikno selaku masyarakat umum di Desa Kedalon, Kecamatan Batangan, Kabupaten Pati. Alasan penulis memilih pihak ini

¹ Djunaidi Ghony & Fauzan Almanshur, *Metode Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), h. 29

² Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: CV Alfabeta, 2017), h. 9

- sebagai informan dikarenakan penulis ingin mengetahui bagaimana persepsi beliau mengenai kepemimpinan kepala desa perempuan.
3. Suntoro selaku masyarakat umum di Desa Kedalon, Kecamatan Batangan, Kabupaten Pati. Beliau juga berprofesi sebagai guru Agama di SMP N 2 Batangan. Alasan penulis memilih pihak ini sebagai informan dikarenakan penulis ingin mengetahui bagaimana persepsi beliau mengenai kepemimpinan kepala desa perempuan.
 4. Susi Ariska selaku masyarakat umum di Desa Kedalon, Kecamatan Batangan, Kabupaten Pati. Saudari juga berprofesi sebagai guru SMK di Kabupaten Rembang. Alasan penulis memilih pihak ini sebagai informan dikarenakan penulis ingin mengetahui bagaimana persepsi beliau mengenai kepemimpinan kepala desa perempuan.
 5. Warso selaku masyarakat umum di Desa Kedalon, Kecamatan Batangan, Kabupaten Pati. Beliau juga berprofesi sebagai tukang kayu. Alasan penulis memilih pihak ini sebagai informan dikarenakan penulis ingin mengetahui bagaimana persepsi beliau mengenai kepemimpinan kepala desa perempuan.
 6. Sarwi selaku masyarakat umum di Desa Kedalon, Kecamatan Batangan, Kabupaten Pati. Beliau juga berprofesi sebagai petani. Alasan penulis memilih pihak ini sebagai informan dikarenakan penulis ingin mengetahui bagaimana persepsi beliau mengenai kepemimpinan kepala desa perempuan.
 7. Ulfatun Nafi'ah selaku masyarakat umum di Desa Kedalon, Kecamatan Batangan, Kabupaten Pati. Saudari juga sebagai karang taruna. Alasan penulis memilih pihak ini sebagai informan dikarenakan penulis ingin mengetahui bagaimana persepsi beliau mengenai kepemimpinan kepala desa perempuan.
 8. Subawi selaku masyarakat umum di Desa Kedalon, Kecamatan Batangan, Kabupaten Pati. Beliau juga berprofesi sebagai tukang bangunan. Alasan penulis memilih pihak ini sebagai informan dikarenakan penulis ingin mengetahui bagaimana persepsi beliau mengenai kepemimpinan kepala desa perempuan.
 9. Karsirah selaku masyarakat umum di Desa Kedalon, Kecamatan Batangan, Kabupaten Pati. Beliau juga berprofesi sebagai Ketua Jamiyah. Alasan penulis memilih pihak ini sebagai informan dikarenakan penulis ingin mengetahui bagaimana persepsi beliau mengenai kepemimpinan kepala desa perempuan.

D. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Data Primer

Data primer adalah data yang didapatkan langsung dari subjek penelitian atau dari lapangan. Data ini dikumpulkan dari wawancara, observasi, dokumentasi dan lain-lain. Data primer didapatkan peneliti dari wawancara dengan berbagai tokoh yang mengetahui tentang masalah yang diteliti, yaitu diantaranya :

- a. Suluri selaku perangkat desa di Desa Kedalon, Kecamatan Batangan, Kabupaten Pati.
- b. Sutikno selaku masyarakat umum di Desa Kedalon, Kecamatan Batangan, Kabupaten Pati.
- c. Suntoro selaku masyarakat umum di Desa Kedalon, Kecamatan Batangan, Kabupaten Pati
- d. Susi Ariska selaku masyarakat umum di Desa Kedalon, Kecamatan Batangan, Kabupaten Pati.
- e. Warso selaku masyarakat umum di Desa Kedalon, Kecamatan Batangan, Kabupaten Pati.
- f. Sarwi selaku masyarakat umum di Desa Kedalon, Kecamatan Batangan, Kabupaten Pati.
- g. Ulfatun Nafi'ah selaku masyarakat umum di Desa Kedalon, Kecamatan Batangan, Kabupaten Pati.
- h. Subawi selaku masyarakat umum di Desa Kedalon, Kecamatan Batangan, Kabupaten Pati.
- i. Karsirah selaku masyarakat umum di Desa Kedalon, Kecamatan Batangan, Kabupaten Pati.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang melengkapi data primer untuk mendukung proyek penelitian. Data sekunder berasal dari sumber yang tidak memberikan data secara langsung kepada pengumpul data, seperti melalui orang lain atau dokumen yang relevan dengan masalah penelitian. Data sekunder dalam penelitian bersumber dari semua bahan yang menjelaskan tentang data primer berupa karya, baik dalam bentuk jurnal ataupun buku. Adapun data dalam penelitian yang berjudul “Persepsi Masyarakat Islam Terhadap Kepemimpinan Kepala Desa Perempuan Di Desa Kedalon Kecamatan Batangan Kabupaten Pati” yaitu di dapat dari Dokumen Monografi Desa Kedalon, Profil Desa Kedalon, Data Pilkades Desa Kedalon Tahun 2021.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang akan penulis gunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi.

1. Wawancara

Teknik yang pertama adalah wawancara, yaitu pada penelitian ini penulis akan melakukan tanya jawab antara pewawancara (interviewer) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (interview) yang memberikan jawaban atas pertanyaan.³ Yang berkaitan dengan persepsi masyarakat terhadap kepemimpinan perempuan, dimana peneliti akan mewawancarai secara langsung kepala desa terpilih, perangkat desa, serta beberapa masyarakat di desa Kedalon, Batangan, Pati dengan menggunakan teknik wawancara mendalam. Adapun tokoh yang diwawancarai dalam penelitian ini adalah Suluri, Suntoro, Sutikno, Susi Ariska, Warso, Sarwi, Ulfatun, Subawi, dan Karsirah.

2. Observasi

Teknik observasi (pengamatan) adalah teknik pengumpulan data yang mengharuskan peneliti untuk mengamati secara langsung ke lokasi penelitian. Yaitu di balai desa Kedalon dan beberapa rumah warga desa Kedalon, Kecamatan Batangan, Kabupaten Pati. Saat observasi dilakukan, peneliti akan mencatat data yang terjadi di lapangan, berupa catatan lapangan yang diperoleh peneliti baik berupa hasil wawancara atau hasil observasi yang berkaitan dengan latar belakang subjek penelitian, yang berkaitan dengan permasalahan yang akan dikaji yaitu persepsi masyarakat Islam terhadap kepemimpinan kepala desa perempuan di Desa Kedalon, Kecamatan Batangan, Kabupaten Pati.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik ketiga yang digunakan untuk pengumpulan informasi tentang keberadaan subjek penelitian. Dokumentasi diambil dari lokasi penelitian yaitu di desa Kedalon yang bisa digunakan untuk bukti yang relevan dalam pemecahan masalah yang sedang diteliti. Dokumentasi yang diambil berupa gambaran umum Desa Kedalon, dan dokumen yang berkaitan dengan data jumlah penduduk Desa Kedalon, Kecamatan Batangan, Kabupaten pati.

F. Pengujian Keabsahan Data

Teknik yang digunakan untuk menguji keabsahan data yang terkumpul, peneliti akan menggunakan berbagai teknik. Pertama, menggunakan teknik triangulasi. Baik triangulasi sumber data adalah menggali kebenaran informasi tertentu dengan menggunakan berbagai

³ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013), h. 186.

sumber data seperti dokumen, arsip, hasil wawancara, hasil observasi atau juga dengan mewawancarai lebih dari satu subjek yang dianggap memiliki sudut pandang yang berbeda; sedangkan triangulasi waktu dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu dan situasi yang berbeda, maka dilakukan secara berulang-ulang sehingga sampai ditemukan kepastian datanya. Dengan menggunakan teknik ini, peneliti akan berusaha mengumpulkan data dari warga sekitar lokasi penelitian yang dapat membantu memberikan informasi tentang masalah yang diteliti. Kedua, mengecek kebenaran informasi subjek penelitian (member check). Ketiga, perpanjangan waktu penelitian. Teknik ini digunakan untuk memperoleh bukti yang lengkap dan untuk menguji konsistensi informasi dari subjek penelitian sampai pada titik jenuh data (keterulangan data atau informasi).

G. Teknik Analisis Data

Teknik yang digunakan untuk menganalisis data penelitian menggunakan metode kajian secara kualitatif dari berbagai jenis data yang telah dikumpulkan. Saat menganalisis data dalam penelitian ini, penulis menggunakan teknik deskriptif analisis, yaitu menjelaskan beberapa data yang dikumpulkan, yaitu hasil dari wawancara, dan dari pihak masyarakat desa tajungsari yang relevan dengan masalah penelitian, dilanjutkan dengan analisis data yang terkumpul tujuannya adalah untuk menarik